

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sasaran akhir dari suatu penelitian adalah ingin menjawab permasalahan penelitian dan membuktikan tujuan penelitian. Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan pada bab I, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gaya bahasa Eufemisme dan Gaya bahasa Litotes yang tercermin dalam karya fiksi ilmiah Voltaire yang berjudul *L'Ingénu*. Berdasarkan hasil pendataan dari karya tersebut, terdapat 94 data yang ditemukan dan mengacu pada Gaya bahasa Penghalusan, yaitu sebanyak 74 data digolongkan ke dalam Gaya bahasa Eufemisme dan sebanyak 20 data digolongkan ke dalam Gaya bahasa Litotes.

Kedua Gaya bahasa tersebut di klasifikasikan kembali kedalam klasifikasi yang berbeda, masing-masing 2 jenis. Berikut ini merupakan tabel hasil deskripsi data Gaya bahasa Eufemisme dan Gaya bahasa Litotes yang ditemukan dalam karya fiksi ilmiah Voltaire berjudul *L'Ingénu* yang berjumlah 78 halaman. Dibawah ini dipaparkan secara keseluruhan jumlah dan persentase data yang ditemukan :

Tabel 5.1 Jenis Eufemisme dan Jenis Litotes dalam Karya Voltaire berjudul *L'Ingénu*

Eufemisme	Positif	39	41,48%
	Negatif	35	37,23%
Litotes	Restriktif	5	5,31%
	Negasi berlawanan	15	15,96%
Jumlah		94	100%

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang ditemukan adalah 94 data yang terdiri dari 4 kategori jenis, yaitu 2 jenis gaya bahasa litotes dan 2 jenis gaya bahasa Eufemisme.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa data analisis penelitian ini memberikan jawaban atas perumusan masalah yang dikemukakan yaitu Gaya bahasa Eufemisme dan Gaya bahasa Litotes yang tercermin dalam karya fiksi ilmiah Voltaire. Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa data terbanyak yang ditemukan adalah Gaya bahasa Eufemisme, yaitu sebanyak 74 data. Sedangkan Gaya bahasa Litotes hanya sebanyak 20 data.

Kategori jenis Gaya bahasa yang terbanyak ditemukan pada Jenis Gaya bahasa Eufemisme Positif, yaitu sebanyak 39 data. Diketahui bahwa Jenis Gaya bahasa tersebut merupakan penggantian ungkapan penghalusan yang sejatinya kata tersebut memiliki makna yang positif, namun kurang menyenangkan.

Kategori Jenis Gaya bahasa yang paling sedikit ditemukan pada Jenis Gaya bahasa Litotes yaitu Jenis Restriktif sebanyak 5 data. Diketahui bahwa Jenis Gaya bahasa tersebut merupakan penggantian ungkapan penghalusan dengan penambahan kata “peu” atau “assez”.

B. Implikasi

Sebagai Mahasiswa/i Pendidikan Bahasa Prancis yang mempelajari penggunaan bahasa, Wacana merupakan sebuah hal terpenting dalam proses pembelajaran. Pemahaman terhadap wacana merupakan sebuah tolak ukur terpenting dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dapat membantu pelajar

Bahasa dan pengajar Bahasa untuk memahami berbagai bentuk dan penggunaan gaya bahasa eufemisme dan gaya bahasa litotes dalam sebuah wacana. Kemudian, pemahaman mengenai gaya bahasa sangat berguna dalam pembelajaran bahasa Prancis, yang dapat mendorong sebuah kreatifitas akan penggunaan varietas gaya bahasa dalam tulisan maupun lisan. Untuk itu, Hasil penelitian ini diharapkan dapat di implikasikan ke dalam mata kuliah linguistik seperti *production écrite réception orale*.

Selain itu penggunaan karya sastra sebagai objek penelitian membuat terbukanya pemahaman terhadap gaya bahasa dalam karya sastra. Pembaca dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah teks, khususnya dalam sebuah karya sastra. Untuk itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat di implikasikan ke dalam mata kuliah *Littérature*. Sehingga memudahkan mahasiswa memahami makna apa yang terkandung pada karya sastra tersebut.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yakni diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan berbagai ragam gaya bahasa lainnya dalam Karya Voltaire. Dikarenakan penelitian ini sebatas menganalisis gaya bahasa eufemisme dan gaya bahasa litotes sebagai fokus penelitian untuk diteliti dalam karya fiksi ilmiah Voltaire berjudul *L'Ingénu*, maka data-data yang diperoleh tidak terlalu beragam. Kemudian, dengan menggunakan karya sastra dari Voltaire sebagai sumber data untuk mengkaji gaya bahasa penghalusan maka dapat pula dikaji lebih mendalam mengenai bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh Voltaire dalam setiap karyanya. Voltaire terkenal dengan sebutan

seorang filsuf gramatikal yang kemudian menuai banyak pujian akan karyanya yang sangat indah. Untuk itu sangat penting jika dilakukan pendalaman mengenai gaya bahasa yang digunakan oleh Voltaire.

Di sisi lain, karena hanya menggunakan satu karya dari Voltaire, maka penelitian ini diharapkan dapat mendorong minat pembelajar bahasa untuk menganalisis berbagai karya sastra Voltaire lainnya atau yang se jaman dengan Voltaire. Karena pada abad itu, pemerintahan Prancis sedang dalam otoritas aristokrasi agama yang memungkinkan banyak sekali gaya bahasa penghalusan yang bertujuan untuk mengkritik keadaan pada masa itu.

